#### ARTIKEL

# ANALISIS COST VOLUME PROFIT SEBAGAI ALAT BANTU PERENCANAAN LABA PADA INDUSTRI KERUPUK RAMBAK LESTARI ECO TULUNGAGUNG



## Oleh:

TRIYA SHINTA MULIA 14.1.02.02.0109

# Dibimbing oleh:

- 1. Dr. Subagyo, M.M
- 2. Hery Purnomo, M.M

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018





Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

# SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

#### Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Triya Shinta Mulia

**NPM** 

: 14.1.02.02.0109

Telepon/HP

: 085735384960

Alamat Surel (Email)

: triyasm.ts@gmail.com

Judul Artikel

: Analisis Cost Volume Profit sebagai Alat Bantu

Perencanaan Laba pada Industri Kerupuk

Rambak Lestari Eco Tulungagung

Fakultas – Program Studi

: Ekonomi - Manajemen

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

#### Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,16 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
(,	: of for	Au
Dr. Subagyo, M.M NIDN, 0717066601	Hery Purnomo S.E, M.M NIDN. 0713076803	<u>Triya Shinta Mulia</u> NPM. 14.1.02.02.0109

Triya Shinta Mulia | 14.1.02.02.0109 Ekonomi - Manajemen simki.unpkediri.ac.id



## ANALISIS COST VOLUME PROFIT SEBAGAI ALAT BANTU PERENCANAAN LABA PADA INDUSTRI KERUPUK RAMBAK LESTARI ECO TULUNGAGUNG

Triya Shinta Mulia
14.1.02.02.0109
Ekonomi – Manajemen
triyasm.ts@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M dan Hery Purnomo, S.E, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan, bahwa suatu perencanaan laba perlu dilakukan agar sebuah usaha atau industri mendapatkan laba yang sesuai harapan. Oleh karena itu, sebuah usaha atau industri harus merencanakan target laba atau besarnya penjualan yang diinginkan. Salah satu teknik perencanaan laba yang dapat digunakan adalah dengan analisis CVP (*Cost Volume Profit*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Perhitungan laba tahun 2017 yang dilakukan oleh industri kerupuk rambak Lestari Eco Tulungagung. (2) Perhitungan laba tahun 2017 dengan menggunakan metode *Cost Volume Profit* pada industri kerupuk rambak Lestari Eco Tulungagung. (3) Perbandingan laba tahun 2017 antara metode yang dilakukan oleh industri kerupuk rambak Lestari Eco Tulungagung dengan metode CVP untuk perencanaan laba tahun selanjutnya. (4) Perencanaan laba tahun 2018 pada industri kerupuk rambak Lestari Eco Tulungagung dari hasil perhitungan CVP.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik penelitian deskriptif dengan subyek penelitian industri kerupuk rambak Lestari Eco Tulungagung. Teknik analisis yang digunakan adalah menghitung laba/rugi menurut industri kerupuk rambak Lestari Eco Tulungagung, melakukan pemisahan biaya semi variabel menjadi biaya variabel dan biaya tetap menggunakan metode kuadrat terkecil, serta melakukan analisis CVP dengan menentukan nilai *Contribution Margin*, *Break Even Point*, *Margin Of Safety*, *Shut Down Point*, dan *Operating Laverage*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah untuk perencanaan laba tahun 2018 Lestari Eco harus menghasilkan penjualan minimun sebesar Rp 925.055.088 atau setara dengan menjual kerupuk rambak kulit sapi 7.131 unit dalam setahun.

**KATA KUNCI:** Cost Volume Profit, Break Even Point, Margin Of Safety, Shut Down Point, Operating Laverage

#### I. LATAR BELAKANG

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini sangat pesat, hal ini ditunjukkan dengan kenaikan jumlah pengusaha pada tahun 2014 hingga 2017 yaitu pada tabel berikut:

#### Jumlah Pengusaha di Indonesia

Tahun	Pertumbuhan Pengusaha Indonesia	
2014	1,65 %	
2015	1,67 %	
2016	3,1 %	
2017	3,4 %	

Sumber: Sasongko (2015) dan Damhuri (2017)

Triya Shinta Mulia | 14.1.02.02.0109 Ekonomi - Manajemen



Dalam empat tahun terakhir jumlah pengusaha di Indonesia mengalami peningkatan yang begitu pesat, yaitu pada tahun 2014 yang hanya sebesar 1,65 % dari total jumlah penduduk Indonesia di hingga mencapai 3,4 % pada tahun 2017. Salah satu usaha yang diminati oleh para pengusaha adalah dalam bidang industri makanan. Selain mudah dijalankan, usaha makanan merupakan menjanjikan, usaha yang karena makanan merupakan kebutuhan utama manusia.

Setiap usaha baik yang bergerak bidang industri, perdagangan, maupun jasa mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan laba atau memperoleh keuntungan. Besarnya biaya yang digunakan dalam proses produksi akan menentukan harga jual dari produk. Harga jual produk akan mempengaruhi besarnya pendapatan, dan pada akhirnya akan menentukan besarnya laba. Soemarso (2010: 230) mendefinisikan sebagai selisih lebih dari pendapatan beban sehubungan atas dengan kegiatan usaha. Laba dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu harga jual, volume penjualan, dan biaya. Besar kecilnya laba yang didapatkan perusahaan

sering kali menjadi ukuran kesuksesan suatu perusahaan.

Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam merumuskan rencana di masa yang akan datang. Perencanaan akan mempengaruhi secara langsung kelancaran keberhasilan serta Perencanaan perusahaan. akan memberikan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan sehari-hari serta aktivitas mendatang.

Salah satu perencanaan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah perencanaan laba. . Garrison, et al (2008: 4) berpendapat bahwa perencanaan laba merupakan tahapan yang dilakukan sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai tingkat laba yang diharapkan oleh perusahaan tersebut. Perencanaan laba penting dilakukan agar perusahaan mendapatkan laba yang optimal dan sesuai harapan perusahaan. Untuk merencanakan laba, maka diperlukan suatu alat bantu yakni alat analisis. Alat analisis yang dapat digunakan adalah analisis biaya-volume-laba atau yang biasa disebut analisis CVP (Cost **CVP** Volume Profit). Analisis merupakan suatu alat analisis yang mempelajari hubungan antara biaya,



volume penjualan dan laba yang berguna untuk perencanaan pengambilan keputusan. Menurut al (2008: 69) Horgren, et CVP menguji perilaku pendapatan total, biaya total, dan laba operasi ketika terjadi perubahan tingkat output, harga jual, biaya variabel per unit, atau biaya tetap produk. Dengan analisis CVP, maka suatu bisnis atau usaha dapat merencanakan laba akan yang diperoleh di masa depan, sehingga memaksimalkan perolehan mampu laba.

**CVP** berperan sebagai alat perencanaan laba yaitu dalam perencanaan laba jangka pendek. CVP menekankan keterkaitan biaya, kuantitas yang dijual, dan harga, sehingga semua informasi keuangan perusahaan terkandung di dalamnya. Analisis CVP akan menghasilkan titik impas atau yang biasa dikenal dengan BEP (Break Even Point), nilai Margin Of Safety (MOS), nilai Operating Laverage, Shut Down Point (titik penutupan usaha), dan nilai Contribution Margin. Salah satu elemen penting dari CVP adalah titik impas (Break Even Point), dengan analisis titik impas perusahaan akan tahu tingkat penjualan minimum yang

harus dicapai, agar tidak mengalami kerugian.

Lestari Eco merupakan salah satu usaha bisnis atau yang memproduksi kerupuk rambak di Kabupaten Tulungagung dengan bahan dasar pembuatannya berasal dari kulit sapi. Selama ini, laporan keuangan pada Lestari Eco belum menggunakan perincian yang jelas. Di samping itu, Lestari Eco juga belum pernah mengaplikasikan perencanaan laba dalam usahanya. Metode pencatatan keuangan menggunakan sistem yang sederhana yaitu hanya sekedar melakukan pencatatan biaya pengeluaran untuk bahan produksi dan pendapatan hasil penjualan saja tanpa perbandingan dengan sasaran biaya yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga mendorong penulis untuk menganalisis perbandingan metode yang dilakukan oleh industri kerupuk rambak Lestari Eco Tulungagung dengan metode CVP pada usaha tersebut untuk perencanaan laba pada periode selanjutnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisi perhitungan laba tahun 2017 yang dilakukan oleh industri Lestari Eco Tulungagung (2) Untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan laba



tahun 2017 dengan menggunakan metode Cost Volume Profit pada industri kerupuk rambak Lestari Eco Tulungagung (3) Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan laba tahun 2017 antara metode yang dilakukan oleh industri kerupuk rambak Lestari Eco Tulungagung dengan metode Cost Volume Profit untuk perencanaan laba tahun selanjutnya (4) Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan laba tahun 2018 pada industri kerupuk rambak Lestari Eco Tulungagung dari hasil perhitungan CVP.

#### II. METODE

#### Pendekatan dan Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data penelitian besandar pada angka-angka dan analisis sebagai cara untuk mendapakan kesimpulan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif, karena penelitian ini menggunakan fenomena ada yang dengan menggunakan angka-angka dan analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.

#### **Teknik Analisis Data**

Adapun tahapan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Menghitung laba/rugi menurut industri kerupuk rambak Lestari Eco Tulungagung.
- 2. Melakukan pemisahan biaya semi variabel menjadi biaya variabel dan biaya tetap menggunakan metode kuadrat terkecil (*least square method*) dengan persamaan berikut:

$$b = \frac{n\Sigma xy - \Sigma x\Sigma y}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$
$$a = \frac{\Sigma y - b\Sigma x}{n}$$

Keterangan:

y: Biaya semi variabel

x : Volume kegiatan

n : Jumlah data (bulan)

a: Unsur biaya tetap

b: Unsur biaya variabel

Menganalisis CVP
 Tahapan dalam analisis CVP

sebagai berikut:

a. Menghitung

Margin

Kontribusi (contribution

margin)

Margin Kontribusi = Penjualan–Biaya Variabel

Rasio Contribution Margin = 
$$\frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}}$$



# b. Menghitung **BEP** (break even point)

BEP (unit) = 
$$\frac{TFC}{P-VC}$$

BEP (rupiah) = 
$$\frac{TFC}{1 - \frac{VC}{P}}$$

Keterangan:

P = Price (Harga Jual Per Unit)

 $TFC = Total \ Fix \ Cost \ (Biaya \ Tetap)$ 

VC = Variable Cost (Biaya Variabel)

c. Menghitung Margin

Keamanan (margin of safety)

Margin Keamanan = Total penjualan yang dianggarkan (aktual) -Penjualan Titik Impas

 $Persentase \ Margin \ Keamanan = \frac{dalam \ rupiah}{Total \ penjualan \ yang} \\ dianggarkan \ (aktual)$ 

# d. Menghitung Shut Down Point

Titik penutupan usaha (Rp) =  $\frac{\text{Biaya tetap tunai}}{\text{Rasio margin kontribusi}}$ 

Titik penutupan usaha (unit) =  $\frac{\text{Biaya tetap tunai}}{\text{Margin kontribusi}}$ per unit

e. Menghitung *Operating Laverage* 

Tingkat *operating laverage* = 
$$\frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Laba Bersih}}$$

f. Merencanakan Laba menggunakan Pendekatan Margin Kontribusi

Unit penjualan mencapai target= $\frac{\text{Biaya tetap+ Laba}}{\text{Margin kontribusi}}$  per unit

#### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Pada perhitungan margin kontribusi (contribution margin) didapatkan angka sebesar Rp 530.395.057 dan memiliki rasio margin kontribusi sebesar 65% pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa Lestari Eco memiliki kemampuan untuk menutup biaya tetap.
- 2. Titik impas atau *break even point* untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp 89.093.832 dengan unit terjual untuk kerupuk rambak kulit sapi sebesar 685 unit. Dengan kata lain Lestari Eco baru bisa menghasilkan laba penjualan di atas angka Rp 89.093.832.



- 3. Margin Keamanan atau margin of safety pada Lestari Eco adalah sebesar 89% atau Rp 728.606.168. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika Lestari Eco mengalami penurunan penjualan lebih dari 89% atau di atas Rp 728.606.168, maka usaha tersebut akan mengalami kerugian.
- 4. Hasil perhitungan titik penutupan usaha (shut down *point*) sebesar Rp 88.907.777 atau 685 unit, hal ini berarti di bawah pendapatan penjualan Rp 88.907.777 atau sebesar tidak dapat menjual produknya sebanyak 685 unit. usaha perusahaan secara ekonomis tidak pantas dilanjutkan karena pendapatan penjualan di bawah tersebut akan iumlah mengakibatkan perusahaan tidak mampu membayar biaya tunainya.
- 5. Tingkat tuasan operasi atau degree of operating laverage yang dimiliki Lestari Eco adalah sebesar 1,12, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pendapatan penjualan akan mengakibatkan kenaikan laba bersih.

- 6. Laba bersih yang didapatkan dari perhitungan menurut industri kerupuk rambak Lestari Eco Tulungagung sebesar Rp 528.313.000 dan dengan metode CVP sebesar Rp 472.605.002.
- 7. Target laba yang diinginkan Lestari Eco sebesar 15% atau Rp 543.495.752 untuk tahun 2018.

#### IV. PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- Lestari Eco dalam menganalisis perhitungan laba pada tahun 2017 menghasilkan laba sebesar Rp 528.313.000,-.
- Dengan menggunakan metode CVP analisis perhitungan laba tahun 2017 pada industri kerupuk rambak Lestari Eco Tulungagung diperoleh laba sebesar Rp 472.605.002,-.
- 3. Perbandingan laba tahun 2017 antara metode yang telah dilakukan industri kerupuk rambak Lestari Eco Tulungagung dengan metode CVP untuk perencanaan laba tahun selanjutnya, yaitu laba bersih yang dihasilkan oleh perhitungan menurut industri



kerupuk rambak Lestari Eco Tulungagung lebih besar dari metode CVP. hal tersebut dikarenakan industri kerupuk rambak Lestari Eco Tulungagung dalam pencatatan laba/ruginya hanya mengurangi pendapatan dengan biaya produksi dan tidak memperhitungkan tentang pengeluaran biaya tetap (gaji karyawan tetap dan biaya penyusutan peralatan), sehingga menyebabkan laba menjadi lebih besar, hal ini akan berdampak pada penumpukan biaya pengeluaran yang lebih tinggi pada periode tertentu yang akan mengakibatkan laba tidak optimal. Sedangkan pada menggunakan analisis **CVP** variable metode costing, sehingga laba yang dihasilkan berjumlah lebih kecil dibanding dengan metode yang diterapkan industri Lestari Dengan menggunakan metode CVP laba yang dihasilkan akan lebih optimal karena pencatatan keuangan yang digunakan lebih terinci.

4. Berdasarkan perhitungan CVP untuk perencanaan laba tahun

2018 pada Lestari Eco harus menghasilkan penjualan minimun sebesar Rp 925.055.088 atau setara dengan menjual kerupuk rambak kulit sapi 7.131 unit dalam setahun.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Perusahaan

Agar evaluasi perencanaan laba dapat terealisasikan, pihak perusahaan harus memperhatikan biaya variabel. Karena biaya variabel sangat berpengaruh pada besar kecilnya laba target perusahaan. Oleh karena itu, pihak perusahaan diharapkan lebih efisien dalam mengeluarkan biaya variabel. Perlu menekan biaya-biaya variabel tertentu agar tidak terjadi pemborosan, seperti biaya listrik, air, dan telepon atau pulsa. Pihak perusahaan juga dapat meminimalisir biaya perlengkapan dengan berbelanja lebih murah dan apabila terdapat pemasok, maka perusahaan dapat melakukan tender terlebih dahulu terhadap pemasok, mana yang lebih murah tetapi kualitas terjamin.



### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah lebih teliti dalam hal mengklasifikasikan biaya dari data yang telah diberikan oleh perusahaan.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

Damhuri, Elba. 2017, Oktober.

Jumlah Pengusaha Indonesia
Naik. Diambil dari
<a href="https://m.republika.co.id/amp\_version/oxtinj440">https://m.republika.co.id/amp\_version/oxtinj440</a> diunduh
pada 19 April 2018

Garrison, Ray H., Eric W., Brewer,
Peter C. 2008. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1 Edisi 11.
Jakarta: Salemba Empat.

Horngern, Charles T., Datar, Srikant M., Foster, George. 2008.

Akuntansi Biaya. Edisi Dua Belas. Jakarta: Erlangga.

Sasongko, Agung. 2015, Maret.

Jumlah Pengusaha Indonesia

Hanya 1,65 Persen. Diambil

dari

<a href="https://m.republika.co.id/amp\_version/nl3i58">https://m.republika.co.id/amp\_version/nl3i58</a> diunduh pada
20 Juli 2018.

Seomarso. 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 2 Edisi 5.

Jakarta: Salemba Empat.